

RINGKASAN

Pengungkapan diri menjadi salah satu jenis komunikasi yang dilakukan manusia. Umumnya, pengungkapan diri dilakukan individu kepada orang terdekatnya. Namun, dengan adanya media sosial seperti TikTok, individu dapat mengungkapkan dirinya kepada orang asing sehingga semua pengguna TikTok dapat melihat konten yang diunggah individu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tampilan konten pengungkapan diri yang diunggah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Jenderal Soedirman di media sosial TikTok. Teori yang digunakan, yaitu Teori Dramaturgi Erving Goffman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendalami fenomena pengungkapan diri Generasi Z di TikTok dengan membutuhkan informasi dan pengalaman langsung dari informan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman dan triangulasi sumber sebagai validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai TikTok sebagai media untuk mencari hiburan, informasi, membangun *personal branding*, dan mengekspresikan diri. Motivasi mahasiswa dalam mengungkapkan diri di TikTok didasarkan pada adanya keinginan untuk memenuhi rasa ingin dan mengisi waktu luang, mencari apresiasi dan respon positif dari orang lain, serta mencari validasi dan simpati dari orang lain. Konten pengungkapan diri yang ditampilkan mahasiswa di TikTok terbagi menjadi 5 jenis, yaitu konten pengungkapan kegiatan, informasi pribadi, pengalaman, kegemaran, serta perasaan. Adapun konten-konten pengungkapan diri tersebut berhubungan dengan Teori Dramaturgi Erving Goffman tentang Teori Panggung Depan.

Adapun rekomendasi dari penelitian ini, yaitu mahasiswa harus lebih produktif dalam menggunakan waktu kesehariannya untuk menghindari kegiatan *scrolling* TikTok selama berjam-jam, mahasiswa harus mencari berbagai sumber informasi yang lebih valid dibandingkan hanya mendapatkan informasi dari TikTok saja, serta mahasiswa harus lebih berhati-hati dan bijaksana dalam menggunakan media sosial agar data pribadi tidak dapat disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab yang didapatkan dari media sosial individu tersebut.

SUMMARY

Self-disclosure is one of the types of communication carried out by humans. Generally, self-disclosure is done by individuals to their closest people. However, with social media like TikTok, individuals can reveal themselves to strangers so that all TikTok users can see the content that the individual uploads.

This study aims to see the display of self-disclosure content uploaded by students of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) Universitas Jenderal Soedirman on social media TikTok. The theory used is Erving Goffman's Dramaturgy Theory. This study uses a descriptive qualitative method to explore the phenomenon of Generation Z's self-disclosure on TikTok by requiring information and direct experience from informants. The data collection method in this study is through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis method uses the Miles and Huberman interactive analysis method and source triangulation as the validity of the data.

The results of the study show that students interpret TikTok as a medium to seek entertainment, information, build personal branding, and express themselves. Students' motivation in expressing themselves on TikTok is based on the desire to fulfill their desires and fill their free time, seek appreciation and positive responses from others, and seek validation and sympathy from others. Self-disclosure content displayed by students on TikTok is divided into 5 types, namely activity disclosure content, personal information, experiences, hobbies, and feelings. The contents of self-disclosure are related to Erving Goffman's Theory of Drama about the Front Stage Theory.

The recommendations of this study are that students must be more productive in using their daily time to avoid scrolling TikTok for hours, students must look for various sources of information that are more valid than just getting information from TikTok, and students must be more careful and wise in using social media so that personal data cannot be misused by irresponsible individuals who obtained from the individual's social media.